



Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>

JURNAL HARMONI NUSA BANGSA

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

ISSN / 3032-3770 (Online)

Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus di SMK TI PGRI 11 Serpong)

Sunanto^{1*}, Yulita Puji Lestari²

¹²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima: 23 Januari 2024
Revisi Akhir: 8 Februari 2024
Tersedia secara online: 30 April 2024

KATA KUNCI

Peran Guru, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kenakalan Remaja

KORESPONDENSI

Telepon: 087770564313
E-mail :
Sunantosunanto901@gmail.com
dosen00442@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pemberantasan kenakalan remaja di SMK TI PGRI 11 SERPONG. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru selain sebagai pengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan khususnya dalam mengatasi masalah kenakalan remaja di SMK TI PGRI 11 SERPONG. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan rekaman. Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan derivasi/kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru PKn SMK TI PGRI 11 SERPONG berperan dalam pencegahan kenakalan remaja sebagai pembimbing, teladan, motivator dan komunikator bagi siswa. Selain itu, hambatan yang dihadapi guru PKn SMK TI PGRI 11 SERPONG dalam menangani kenakalan remaja antara lain adalah anak itu sendiri, lingkungan keluarga (orang tua), cara orang tua membesarkan anaknya di rumah, ketatnya guru dan sekolah dalam menegakkan aturan, serta gaya hidup siswa.

PENDAHULUAN

Pada observasi awal peneliti menemukan kasus yang sering terjadi di lingkungan sekolah yaitu sikap siswa yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran, selain itu masih terdapat siswa yang bersikap tidak sopan dan tidak disiplin saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Tindakan seperti sering membolos, sering terlambat masuk kesekolah, merokok di lingkungan sekolah, tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah dan tawuran di luar lingkungan sekolah

yang dikhawatirkan akan menimbulkan tindakan yang berdampak lebih besar dan memicu kenakalan remaja. Salah satu kenakalan remaja yang ingin dikaji oleh peneliti adalah sikap siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran dan kenakalan remaja yang dilakukan ketika proses pembelajaran telah selesai.

Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan idealnya menjadi teladan yang baik dan memberikan motivasi agar siswa tetap semangat dalam belajar guna mengejar masa depan yang lebih baik. Namun kenyataannya tidak demikian, dari penelitian yang dilakukan peneliti di sekolah, mereka sering membolos, sering terlambat ke sekolah, merokok di lingkungan sekolah, tidak mematuhi tata tertib sekolah dan tawuran di luar lingkungan sekolah.

METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian tanpa mempertanyakan hubungan antar variabel, sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan mengamati perilakunya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan observasi peneliti dan wawancara terhadap guru di SMK TI PGRI 11 SERPONG, partisipasi siswa dan direktur pengajaran menggambarkan peran guru sebagai berikut.

1. Peran guru sebagai pembimbing

Guru memberikan arahan ke peserta didik harus mentaati peraturan, yang di dukung pernyataan dari Ibu Irma Windari, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi PPKn.

“Peran saya sebagai pemimbing yaitu peserta didik harus mentaati peraturan sekolah SMK TI PGRI 11 Serpong”

Pernyataan tersebut diungkapkan oleh guru PKN yang memberikan arahan kepada peserta didik yaitu semua siswa dan siswi harus mentaati tata tertib sekolah di SMK TI PGRI 11 SERPONG

2. Peran Guru sebagai *role model*

Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara peneliti terhadap guru PKN sebagai role model. Berdasarkan pernyataan guru bidang studi PKN, guru bidang kesiswaan dan guru BK di SMK TI PGRI 11 SERPONG pada saat wawancara, peran guru sebagai role model yaitu:

Guru memberikan pengarahan ke peserta didik, yang di dukung pernyataan dari Ibu Irma Windari, S.Pd. selaku guru bidang studi PKN.

“Peran saya sebagai teladan yaitu memberikan pengarahan terhadap kenakalan ke peserta didik”

3. Peran guru dalam motivasi.

Guru memberikan arahan ke peserta didik, yang di dukung pernyataan dari Ibu Irma Windari, S.Pd selaku guru bidang studi PKN.

“Peran saya sebagai motivator, kita harus memberikan pengarahan terhadap kenakalan peserta didik”

Peran guru motivator, yaitu guru. Guru dan pendidik juga berperan dalam memotivasi siswa. Tujuannya adalah untuk memberikan semangat kepada siswa agar tidak melakukan hal-hal buruk.

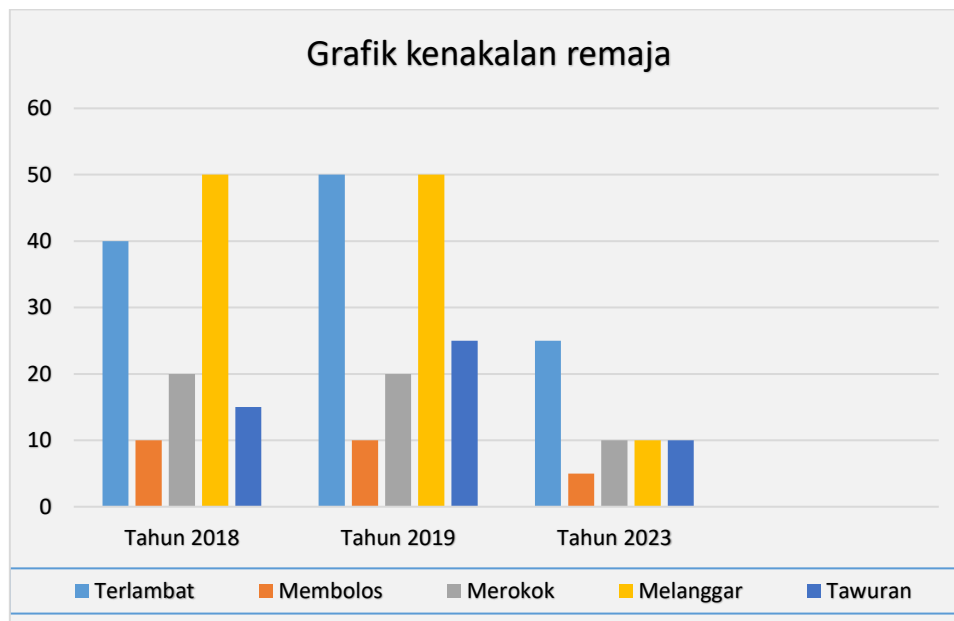
4. Peran guru sebagai komunikator.

Guru memberikan pengarahan ke peserta didik hal-hal yang dilarang di sekolah, yang di dukung pernyataan dari Ibu Irma Windari, S.Pd selaku guru bidang studi PKn.

“Peran sebagai komunikatornya yaitu menyampaikan ke peserta didik hal-hal yang dilarang dan disekolah itu ada peraturan, peserta didik harus mentaati peraturan itu”

Kendala yang dihadapi guru PKn dalam memberantas kenakalan remaja SMK TI PGRI 11 SERPONG berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penanganan perilaku nakal siswa. Berdasarkan penuturan Ibu Irma Windari, saat wawancara mengenai kendala yang dihadapi guru dalam menangani kenakalan siswa adalah sebagai berikut.

1. Faktor nya mungkin dibawa dari luar dibawa kesekolah karena setiap peserta didik berbeda mungkin di rumah dan disekolah seperti apa, mungkin mereka bertemu temannya yang tidak baik yang tadinya tidak melakukan jadi ikut – ikutan melakukan.
2. *Background* orang tua, bagaimana orang tua mendidik mendidik anak dirumahnya.
3. Ketegasan di sekolah para guru/ pendidik dalam menegakan tata tertib jika peserta didik melanggar akan diberikan sanksi yang sesuai.



Gambar 1 Jenis Kenakalan Remaja di SMKTI PGRI 11 SERPONG
(Sumber: Data Penelitian)

Tabel 1 Persentasi Jenis Kenakalan

Jenis kenakalan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sering datang terlambat	40%	50%	-	-	-	25%
Sering membolos	10%	10%	-	-	-	5%
Merokok dilingkungan sekolah	20%	20%	-	-	-	10%
Tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah	50%	50%	-	-	-	10%
Tawuran	15%	25%	-	-	-	10%

(Sumber: Data Penelitian)

Pembahasan

Tujuan dari pembahasan Penelitian ini untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh guru dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK TI PGRI 11 SERPONG.

1. Guru PKn di SMK TI PGRI 11 SERPONG perlu meningkatkan bimbingan dan pengawasannya untuk memastikan siswa memahami dan memahami implikasi pelanggaran. Harapannya adalah pedoman pencegahan kenakalan remaja ini dapat berhasil dan mencapai hasil yang baik secara maksimal.
2. Agar dapat berjalan lebih efektif, sekolah dapat meningkatkan layanan konseling dan bimbingan sekolah untuk mencegah perilaku buruk siswa dan harus berkolaborasi dengan guru lain dalam memantau perilaku siswa.

KESIMPULAN

Peran sebagai orang tua, role model, motivator dan komunikator yang telah diterapkan oleh guru PKn di SMK TI PGRI 11 SERPONG dalam mengatasi kenakalan remaja yang dilakukan siswa. Peran sebagai pemimbing yaitu peserta didik harus mentaati peraturan sekolah SMK TI PGRI 11 SERPONG.

2. Kendala-kendala yang dihadapi guru PPKn dalam memberantas kenakalan remaja SMK TI PGRI 11 SERPONG diantaranya yaitu faktor anak, latar belakang orang tua, cara orang tua mendidik anak dirumah, ketegasan para guru disekolah dalam menegakan tata tertib jika peserta didik melanggar, serta faktor lingkungan.

REFERENSI

- Ariati H, W. (2020). Peran Guru PPKn dalam Meminimalisir Kenakalan Siswa Tawuran.di.SMA.Negeri.5.Medan.Tahun.Pelajaran.2019/2020. Diakses dari [.http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13563](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/13563)
- Nur A, L. (2020). Peranan Guru PKn Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Sekolah (Studi Kasus di MA DAARUL HIKMAH PAMULANG) Diakses dari <http://repository.unpam.ac.id/8720/>
- Radea, C. P. (2020). Peran Guru Pendidikan Kewarga dalam menanggulangi kenakalan Peserta Didik (Studi Kualitatif di SMA PGRI 56 Ciputat Kota Tangerang Selatan . Diakses dari. <http://repository.unpam.ac.id/8727/>